



BPSDMD
PROVINSI SUMATERA SELATAN
Bersinergi Membangun SDM Unggul

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI



LAPORAN VISITASI

Kepemimpinan Strategis



Nama Peserta Pelatihan
FACHRIANSYAH, S.IP., M.Si.



Nama Pengampu
Dr. H. FARHAT SYUKRI, S.E., M.Si.

Peserta
PKN TINGKAT 2
ANGKATAN V TAHUN 2026

Penyelenggara

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PROVINSI SUMATERA SELATAN



LAPORAN HASIL VISITASI KEPEMIMPINAN STRATEGIS
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL (PKN) TINGKAT II ANGKATAN V
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2026



Oleh : **FACHRIANSYAH (Peserta PKN II Angkatan V – Kelompok 2)**

Sub Tema : Kepemimpinan Adaptif untuk Tata Kelola Destinasi Berkelanjutan dan Nilai Tambah Ekonomi Nasional

Lokus : Dinas Pariwisata Lampung Selatan

I. Pendahuluan

Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu wilayah strategis di Provinsi Lampung yang berperan sebagai beranda utama Pulau Sumatra. Kabupaten ini memiliki luas wilayah sekitar 2.109,74 km² dengan jumlah penduduk mencapai 923.002 jiwa. Secara geografis, Lampung Selatan memiliki posisi yang sangat strategis karena menjadi penghubung utama antara Pulau Jawa dan Sumatra melalui Pelabuhan Bakauheni.

Terkait dengan Visitasi Kepemimpinan PKN 2 Angkatan V Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2026 untuk kelompok 2 dengan sub tema "Kepemimpinan yang Adaptif untuk Tata Kelola Destinasi Berkelanjutan dan Nilai Tambah Ekonomi Nasional," pemilihan Kabupaten Lampung Selatan sebagai lokus visitasi didasarkan pada keberhasilan daerah ini dalam mengembangkan sektor pariwisata berbasis kolaborasi pemerintah, BUMN, swasta, dan masyarakat. Kabupaten Lampung Selatan juga memiliki motto daerah "Ragom Mufakat" yang bermakna budaya musyawarah dalam pengambilan keputusan pembangunan daerah. Filosofi tersebut menjadi dasar dalam pengembangan tata kelola pemerintahan dan pembangunan pariwisata yang kolaboratif dan partisipatif.

Visitasi kepemimpinan ini bertujuan untuk memetakan relevansi kepemimpinan adaptif dalam mengurai hambatan geografis dan fragmentasi destinasi. Esensi dari sub-tema ini menekankan bahwa seorang pemimpin strategis harus mampu bergerak fleksibel melintasi batas birokrasi, mengintegrasikan program lintas sektor, dan menciptakan kemudahan investasi demi melahirkan tata kelola destinasi berkelanjutan yang ramah lingkungan sekaligus inklusif bagi masyarakat lokal. Bagi Kabupaten Bangka Barat, aktualisasi sub-tema ini sangat krusial. Karakteristik wilayah Mentok sebagai gerbang laut (Pelabuhan Tanjung Kalian) memerlukan kepemimpinan adaptif dari Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk menyatukan gerak lintas instansi (PT ASDP, DPUPR,

Dinas Hubperkim, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas PMPTSP, DKUP). Tujuannya adalah memastikan bahwa pergerakan logistik dan manusia di pintu masuk wilayah tidak sekadar melintas, melainkan terkonversi menjadi retribusi ekonomi, belanja produk kreatif, dan nilai tambah ekonomi nasional yang berkelanjutan.

II. Praktik baik pada Lokus Visitasi

1. Kepemimpinan Adaptif dalam Pengembangan Pariwisata

Kabupaten Lampung Selatan menunjukkan pola kepemimpinan yang adaptif melalui penguatan sektor pariwisata sebagai salah satu prioritas pembangunan daerah tahun 2026–2027. Pengembangan pariwisata tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah wisatawan, tetapi juga diarahkan pada penciptaan nilai tambah ekonomi masyarakat dan penguatan daya saing daerah.

Kebijakan pembangunan dilakukan melalui pendekatan kolaboratif antara pemerintah daerah, BUMN, pihak swasta, dan masyarakat desa wisata. Pendekatan ini menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam menyesuaikan strategi pembangunan dengan tantangan global dan kebutuhan lokal.

2. Kolaborasi Strategis Pemerintah, BUMN, dan Swasta

Salah satu temuan utama visitasi adalah adanya pola kerja sama multipihak dalam pengembangan destinasi wisata unggulan. Beberapa bentuk kolaborasi yang ditemukan antara lain :

- Pengembangan kawasan Bakauheni Harbour City melalui sinergi antara PT ASDP Indonesia Ferry, PT Utama Karya, dan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC).
- Keterlibatan pihak swasta seperti Jatim Park Group dalam pembangunan Krakatau Park sebagai daya tarik wisata modern.
- Kemitraan dengan Danantara dalam pengelolaan aset BUMN untuk mendukung pengembangan destinasi wisata berkelanjutan.
- Pengembangan desa wisata melalui dukungan pemasaran digital dan penguatan aplikasi layanan wisata.

Model kerja sama tersebut menunjukkan adanya tata kelola destinasi yang adaptif, terbuka terhadap investasi, dan berorientasi pada keberlanjutan ekonomi daerah.

3. Pertumbuhan Kinerja Pariwisata

Berdasarkan hasil visitasi, sektor pariwisata Lampung Selatan mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa capaian yang antara lain :

- Peningkatan Kunjungan:
Jumlah wisatawan meningkat dari sekitar 236 ribu kunjungan pada tahun 2020 menjadi sekitar 1,51 juta kunjungan pada tahun 2024.
- Kontribusi Pendapatan:
Aktivitas pariwisata berkontribusi terhadap realisasi pendapatan daerah hingga mencapai 97,08% dari target tahun anggaran 2025.
- Perputaran Ekonomi:
Sektor pariwisata Provinsi Lampung menghasilkan perputaran ekonomi sebesar Rp53,11 triliun pada tahun 2025.
- Pemberdayaan UMKM: Pengembangan kawasan wisata turut mendorong pertumbuhan UMKM lokal melalui area komersial terpadu.

4. Potensi Destinasi Unggulan

Kabupaten Lampung Selatan memiliki keanekaragaman destinasi wisata yang relatif lengkap ; wisata pantai dan pulau, wisata rekreasi dan edukasi serta wisata alam dan air panas.

III. Identifikasi Permasalahan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangka Barat

Berdasarkan data terkini, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bangka Barat menghadapi beberapa tantangan yang saling berkaitan :

1. Penurunan Pendapatan Retribusi :

Tercatat adanya penurunan pendapatan retribusi sektor pariwisata pada tahun 2025, yang mengindikasikan perlunya optimalisasi tata kelola destinasi.

2. Masalah Estetika & Tata Kelola Kawasan :

Destinasi utama seperti Pantai Baturakit dan Pantai Tanjung Kalian Mentok sering terganggu oleh ponton tambang timah yang parkir sembarangan, menciptakan kesan kumuh dan mengurangi kenyamanan wisatawan.

3. Keterbatasan Infrastruktur & Investasi :

Masih terdapat kendala dalam pemenuhan infrastruktur penunjang dan minimnya minat investasi berskala besar untuk pengembangan destinasi strategis.

4. Kualitas SDM Pengelola :

Meskipun pelatihan telah dilakukan, tantangan dalam menciptakan ekosistem pariwisata desa yang mandiri dan berkelanjutan masih menjadi fokus utama.

IV. Adopsi dan Adaptasi (Lesson Learnt)

Sebagai pemimpin adaptif, langkah-langkah berikut dirumuskan sebagai pembelajaran untuk diimplementasikan di Kabupaten Bangka Barat:

1. Kepemimpinan Kolaboratif (Adopsi Strategi Lampung Selatan):

Menginisiasi kolaborasi formal dengan BUMN (seperti PT Timah untuk penataan kawasan) dan lembaga investasi untuk mentransformasi lahan pascatambang menjadi destinasi wisata produktif atau "Wisata Hijau".

2. Diversifikasi Produk (Adaptasi Edu-Wisata):

Mengadaptasi konsep Edu Wisata Lampung Selatan dengan menonjolkan kekhasan lokal Bangka Barat, seperti integrasi wisata sejarah Mentok dengan sentra ekonomi kreatif lada atau sektor laut, guna memberikan nilai tambah ekonomi selain dari retribusi tiket.

3. Digitalisasi Ekosistem (Lesson Learnt):

Membangun platform digital terpadu untuk promosi dan layanan pariwisata (Smart Tourism) guna mempermudah akses wisatawan dan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan retribusi daerah.

4. Regulasi Berbasis Keberlanjutan:

Menyusun kebijakan administratif yang tegas untuk pemisahan zonasi antara kawasan wisata dan kegiatan pertambangan guna menjamin keberlangsungan destinasi jangka panjang.

IV. Kesimpulan :

Kepemimpinan adaptif menuntut kemampuan untuk melihat tantangan (seperti aktivitas tambang) sebagai peluang kolaborasi, sambil mengadopsi model inovatif yang telah terbukti (seperti integrasi lintas sektor di Lampung Selatan) untuk menciptakan pariwisata yang tidak hanya indah secara estetika, tetapi juga kuat secara ekonomi.

